

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN MAGANG

IV.I Penerapan Pelayanan Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor

Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kedaung Angke menyelenggarakan layanan administrasi meliputi uji berkala, mutasi uji keluar daerah, numpang uji masuk, numpang uji keluar daerah. Seluruh layanan tersebut dilaksanakan pada loket administrasi, dengan petugas yang profesional dan berkompeten dalam memberikan pelayanan prima kepada setiap pemilik kendaraan yang menjadi wajib uji. Adapun beberapa penjelasan terhadap pelayanan administrasi Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kedaung Angke :

1. Uji Berkala :
 - Smartcard KIR Asli (kartu dan Sertifikat)
 - STNK Asli dan Fotocopy
 - Surat Kuasa Dari Pemilik dengan Materai 10.000 Beserta :
 - o Fotocopy KTP yang Diberi Kuasa
 - o Fotocopy KTP Pemilik
 - Jika Smartcard atau Sertifikat Hilang Melampirkan :
 - o Surat Kehilangan Dari Kepolisian
 - o Bukti Pengumuman Kehilangan Pada Media Massa (Iklan Baris)
 - Bukti Booking Online
2. Mutasi uji keluar daerah :
 - Smartcard KIR Asli (kartu dan Sertifikat)
 - STNK Asli dan Fotocopy
 - Surat Kuasa Dari Pemilik dengan Materai 10.000 Beserta :
 - o Fotocopy KTP yang Diberi Kuasa
 - o Fotocopy KTP Pemilik
 - Jika Smartcard atau Sertifikat Hilang Melampirkan :
 - o Surat Kehilangan Dari Kepolisian
 - o Bukti Pengumuman Kehilangan Pada Media Massa (Iklan Baris)
 - Surat Permohonan Mutasi Dari Pemilik

3. Numpang uji masuk :

- Smartcard KIR Asli (kartu dan Sertifikat)
- STNK Asli dan Fotocopy
- Surat Kuasa Dari Pemilik dengan Materai 10.000 Beserta :
 - o Fotocopy KTP yang Diberi Kuasa
 - o Fotocopy KTP Pemilik
- Jika Smartcard atau Sertifikat Hilang Melampirkan :
 - o Surat Kehilangan Dari Kepolisian
 - o Bukti Pengumuman Kehilangan Pada Media Massa (Iklan Baris)
- Surat Rekomendasi Numpang Uji dari Daerah Asal (Asli)

4. Numpang uji keluar daerah :

- Smartcard KIR Asli (kartu dan Sertifikat)
- STNK Asli dan Fotocopy
- Surat Kuasa Dari Pemilik dengan Materai 10.000 Beserta :
 - o Fotocopy KTP yang Diberi Kuasa
 - o Fotocopy KTP Pemilik
- Jika Smartcard atau Sertifikat Hilang Melampirkan :
 - o Surat Kehilangan Dari Kepolisian
 - o Bukti Pengumuman Kehilangan Pada Media Massa (Iklan Baris)

Pelayanan administrasi di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kedaung Angke berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 15.00 WIB, dengan dukungan dua orang petugas administrasi. Kehadiran petugas di loket telah dimulai sejak pukul 07.30 WIB guna melayani pemilik kendaraan yang berasal dari luar wilayah Jakarta, karena umumnya mereka tiba lebih awal. Tingkat pemahaman sebagian wajib uji terhadap sistem pemesanan daring masih terbatas, sehingga pendampingan langsung dari petugas sangat diperlukan. Aktivitas administrasi tercatat hampir selalu berlangsung setiap hari. Kondisi antrian tetap terkendali karena sistem pelayanan telah tertata secara baik, efisien, serta mengedepankan kenyamanan bagi setiap pengguna layanan.



Gambar IV. 1 Loker Pelayanan Administrasi

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Adapun data jumlah pelayanan administrasi yang dilakukan di UP PKB Kedaung Angke selama kami melakukan magang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 1 Jumlah Pelayanan Administrasi Bulan Februari 2026

No	Tanggal	Mutasi Uji	Numpang uji
1	04/02/2026	7	2
2	05/02/2026	4	1
3	06/02/2026	4	0
4	07/02/2026	2	0
5	09/02/2026	3	1
6	10/02/2026	4	0
7	11/02/2026	4	0
8	12/02/2026	4	1
9	13/02/2026	3	2
10	14/02/2026	3	1
11	16/02/2026	1	0
12	17/02/2026	2	0
13	18/02/2026	3	0
14	19/02/2026	6	2
15	20/02/2026	2	0
16	21/02/2026	3	0
17	23/02/2026	1	0
18	24/02/2026	4	0
19	25/02/2026	6	0
20	26/02/2026	2	0
21	27/02/2026	1	0
Total		71	10

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Tabel IV. 2 Jumlah Pelayanan Adminitrasi Bulan Maret 2026

No	Tanggal	Mutasi Uji	Numpang uji
1	02/03/2026	2	1
2	03/03/2026	3	1
3	04/03/2026	3	0
4	05/03/2026	4	0
5	06/03/2026	0	0
6	07/03/2026	3	0
7	09/03/2026	2	0
8	10/03/2026	2	0
9	11/03/2026	1	0
10	12/03/2026	3	1
11	13/03/2026	5	0
12	14/03/2026	2	0
13	16/03/2026	1	0
14	17/03/2026	3	0
15	25/03/2026	3	0
16	26/03/2026	4	0
17	27/03/2026	4	0
18	28/03/2026	3	0
19	30/03/2026	1	0
Total		49	3

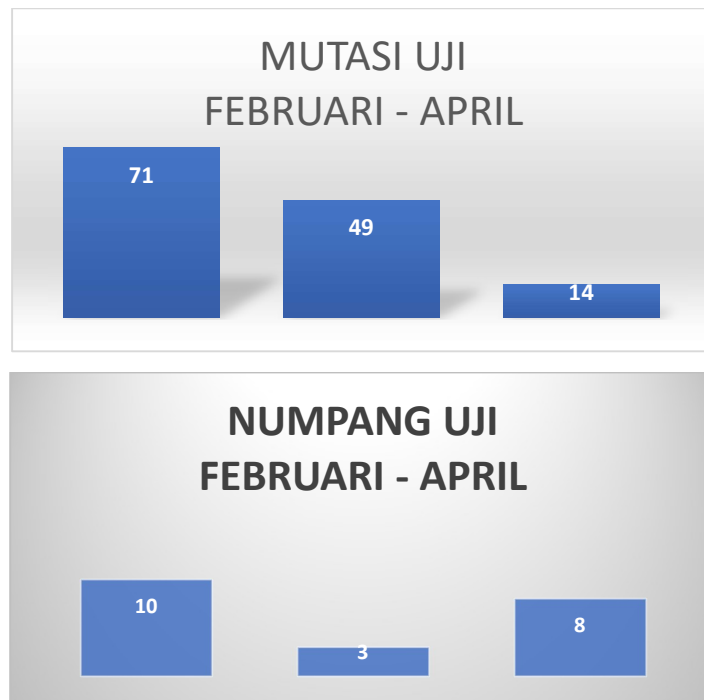
Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Tabel IV. 3 Jumlah Pelayanan Adminitrasi Bulan April 2026

No	Tanggal	Mutasi Uji	Numpang uji
1	02/04/2026	1	2
2	03/04/2026	1	1
3	05/04/2026	4	0
4	06/04/2026	5	5
5	07/04/2026	1	0
Total		14	8

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Berikut adalah tabel yang menggambarkan jumlah keseluruhan pelayanan administrasi pada bulan Februari-April 2026.



Gambar IV. 2 Jumlah Total Pelayanan Administrasi

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah pelayanan yang paling tinggi adalah mutasi uji. Artinya hampir setiap hari ada wajib uji yang melakukan pemindahan domisili atau kepemilikan atas kendaraannya. Sementara itu rata-rata jumlah pelayanan pada bulan februari lebih tinggi daripada bulan maret dan april.

IV.2 Penerapan Pemeriksaan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan Kendaraan Bermotor.

Setiap pemilik kendaraan yang termasuk dalam kategori wajib uji diwajibkan melakukan pemesanan secara daring sebelum melaksanakan uji berkala. Waktu pengujian ditentukan berdasarkan jatuh tempo yang telah ditetapkan, dan pemilik kendaraan bertanggung jawab untuk menghadirkan kendaraannya ke lokasi Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kedaung Angke sesuai jadwal yang berlaku.

BAGAN ALUR PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR



Gambar IV. 3 Bagan Alur Pengujian



Gambar IV. 4 Pemeriksaan bukti *booking online*

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Bukti pemesanan daring menjadi dokumen pertama yang diperiksa karena di dalamnya tercantum jadwal pengujian yang telah ditentukan oleh sistem. Kedatangan kendaraan sebelum waktu yang terjadwal tidak diperkenankan untuk memasuki area pengujian. Ketentuan ini bertujuan menjaga kelancaran arus pelayanan serta mencegah kepadatan kendaraan, baik pada jalur pengujian maupun area parkir.

Kendaraan diperbolehkan masuk dan menjalani verifikasi di loket drive thru masuk apabila tiba pada waktu yang telah ditentukan. Loker drive thru 1 sampai 4 digunakan untuk uji berkala, sementara loket drive thru 5 diperuntukkan bagi uji ulang. Pada loket tersebut, pemilik kendaraan tidak diizinkan untuk turun. Petugas akan memasukkan nomor uji kendaraan dan memverifikasi data yang tertera pada komputer dengan data yang ada di buku uji.

Setelah proses verifikasi selesai, pemilik kendaraan tidak memiliki kewenangan untuk memilih jalur uji, karena seluruh penempatan telah diatur oleh petugas guna menjaga efisiensi dan kelancaran proses pengujian.

IV.2.1 Pemeriksaan Persyaratan Teknis

Pemeriksaan persyaratan teknis adalah pemeriksaan secara visual dan secara manual dengan alat bantu terhadap kendaraan bermotor. Beberapa kegiatan yang dilakukan saat pemeriksaan persyaratan teknis meliputi pencocokan nomor uji dan plat nomor antara kendaraan dan buku uji, pengukuran dimensi kendaraan, serta pengambilan gambar dari berbagai sisi. Dokumentasi visual dilakukan dari sisi depan, kanan, kiri, dan belakang kendaraan. Jika proses

pengambilan gambar belum dilaksanakan akan menyebabkan kendaraan tidak teridentifikasi dalam tahap pengujian berikutnya.



Gambar IV.5 Kegiatan Pemeriksaan Persyaratan Teknis

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Setiap kendaraan yang telah menjalani uji berkala sebelumnya akan memiliki data yang otomatis tersimpan dalam perangkat tablet yang digunakan oleh petugas penguji. Petugas bertugas mencocokkan data pada sistem dengan informasi yang tercantum dalam buku uji dan kondisi nyata kendaraan. Ketidaksesuaian data atau adanya kerusakan fisik akan dicatat dalam sistem, dan secara otomatis menyebabkan kendaraan dinyatakan tidak lulus uji. Kendaraan yang lolos pada tahap pemeriksaan persyaratan teknis berhak melanjutkan ke proses pemeriksaan laik jalan. Adapun pemeriksaan yang dilakukan saat kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 4 *Tabel Pemeriksaan Persyaratan Teknis*

Jenis Pemeriksaan	Kegiatan
Pemeriksaan Identitas Kendaraan Bermotor	Meliputi nomor kendaraan, nomor mesin, nomor rangka, dan nomor uji. Dilakukan dengan cara menggosok nomor rangka kemudian mencocokkan dengan data pada dokumen. Pada pemeriksaan identitas

	kendaraan tidak semua kendaraan sama untuk lokasi nomor mesin dan nomor rangka karena setiap jenis kendaraan berbeda-beda merek dan tahun pembuatannya.
Pemeriksaan bagian depan kendaraan bermotor	Meliputi pemeriksaan terhadap plat nomor, penghapus kaca depan, tanda peringatan bunyi, lampu utama, lampu utama pembantu, lampu dip, lampu kabut, lampu posisi, penunjuk arah/lampu bahaya, lampu tambahan lain, bumper.
Pemeriksaan bagian samping kanan/kiri kendaraan bermotor	Meliputi pemeriksaan terhadap tulisan data yang sah, kaca spion, ukuran dan jenis ban, kerusakan ban, kedalaman alur ban, ukuran roda, kerusakan roda, pemasangan roda, keamanan bodi, dan kondisi bodi.
Pemeriksaan bagian belakang kendaraan bermotor	Meliputi pemeriksaan terhadap plat nomor, lampu posisi, lampu belakang, lampu rem, penerangan plat nomor, lampu mundur, lampu kabut belakang, reflector merah, penunjuk arah/lampu bahaya, dan kondisi bodi kendaraan.
Pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor	Pemeriksaan mencakup bagian bawah hingga mencapai sumbu roda belakang meliputi chassis,

	sistem pengereman dan suspensi, sistem kemudi, sistem bahan bakar dan mesin.
--	--

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

IV.2.2 Pemeriksaan Laik Jalan Kendaraan Bermotor

Pemeriksaan laik jalan kendaraan dilaksanakan menggunakan alat uji yang telah terintegrasi secara sistematis. Setiap alat terhubung dalam satu sistem terpadu guna mengurangi potensi kesalahan input data dan mempercepat jalannya proses pemeriksaan. Terdapat enam jalur uji kendaraan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kedaung Angke dengan susunan alat uji serta merek yang berbeda-beda. Jalur 1, 2, 3 memiliki konfigurasi serta merek peralatan yang serupa. Jalur 4, 5, dan 6 memiliki susunan alat yang sama, namun menggunakan merek peralatan yang berbeda. Berikut tahapan berikutnya setelah pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan Adalah sebagai berikut:

1) Pengujian *Smoke tester* dan *CO/HC*

Proses ini disesuaikan dengan jenis bahan bakar yang digunakan oleh kendaraan. Kendaraan berbahan bakar solar diuji menggunakan alat *Smoke Tester*, sedangkan kendaraan berbahan bakar bensin menggunakan *Gas Analyzer Tester*. Penempatan pengujian emisi dan asap pada awal rangkaian pengujian bertujuan agar asap yang dihasilkan saat pedal gas diinjak dapat langsung terbuang keluar gedung, sehingga tidak mengganggu kenyamanan dan kebersihan lingkungan di dalam ruang uji.



Gambar IV. 6 Pengujian *Smoke Tester* dan *CO/HC*

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Sebelum memulai pengujian, petugas terlebih dahulu memasukkan nomor antrean/plat kendaraan ke dalam perangkat tablet yang tersedia. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kendaraan telah melalui proses verifikasi dan ditempatkan pada jalur pengujian yang sesuai. Kesalahan dalam memilih lajur akan menyebabkan data kendaraan tidak muncul dalam sistem, sehingga proses pengujian tidak dapat dilanjutkan. Kondisi semacam ini cukup sering terjadi, karena masih banyak pemilik kendaraan yang keliru memasuki lajur, dan akhirnya harus keluar untuk berpindah ke jalur yang seharusnya.

Proses pemeriksaan dimulai dengan memasukkan alat probe ke dalam saluran pembuangan kendaraan. Untuk kendaraan bermesin diesel, penguji menginjak pedal gas setelah probe terpasang. Sementara itu pada kendaraan bermesin bensin probe cukup dimasukkan tanpa perlu penekanan pedal gas.

2) Pengujian *Speedometer Tester*

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengukur keakuratan penunjukan kecepatan guna memastikan penyimpangan terhadap dasar hukum yang berlaku. Pengemudi diminta untuk menempatkan sumbu penggerak roda kedua di atas *roller*, lalu mengoperasikan transmisi dari gigi satu ke gigi dua hingga mencapai kecepatan 40 km/jam.



Gambar IV. 7 Speedometer tester

3) Pengujian *Side Slip Tester*, *Brake Tester* dan *Axle load*

Tahapan berikutnya mencakup pemeriksaan kincup roda depan menggunakan *Side Slip Tester*, yang dilanjutkan dengan uji berat sumbu serta sistem pengereman melalui *Brake Tester*. Penguji akan memberikan instruksi kepada pengemudi untuk menginjak pedal rem setelah menerima perintah dari sistem komputer. Lajur 1, 2, dan 3 dilengkapi dengan alat bermerek Cosber yang menggunakan pelat besi, sehingga proses pengujian berlangsung lebih presisi dan efisien. Sementara itu, lajur 4, 5, dan 6 menggunakan perangkat dari merek Cartec dengan roller berbahan aspal yang cukup dalam. Kondisi ini kerap menyulitkan kendaraan kecil saat pengujian, terutama saat permukaan ban dalam keadaan basah karena hujan, yang menyebabkan kendaraan mudah tergelincir saat menaiki *roller*.



Gambar IV. 8 Pengujian *Side Slip, Brake Tester* dan *Axle load*

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

4) Pengujian *Axle Play Detector*

Tahapan pemeriksaan teknis ditutup dengan pemeriksaan menggunakan alat *Axle Play Detector*. Petugas penguji memasuki ruang kolong dan menggunakan *Axle Play Detector* untuk memeriksa sumbu roda depan. Komponen yang dinilai meliputi sambungan pada sistem kemudi, sistem suspensi, bearing roda, *shock absorber*.



Gambar IV.9 Pengujian *Axle Play Detector*

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

5) Pengujian *Headlight Tester* dan *Sound Level Meter*

Pengukuran intensitas cahaya dan untuk mengetahui penyimpangan lampu utama kendaraan bermotor baik penyimpangan ke atas, bawah dan penyimpangan ke kanan maupun ke kiri. Selanjutnya dilakukan pula pemeriksaan tingkat kebisingan kendaraan menggunakan *Sound Level Tester*. Alat ini ditempatkan berdekatan dengan *Headlight Tester*, sehingga setelah proses pengukuran cahaya selesai petugas akan memberikan arahan kepada pemilik kendaraan untuk menyalakan klakson guna mengukur tingkat kebisingannya.



Gambar IV. 10 *Headlight Tester* Dan *Sound Meter Level*

IV.2.3 Penetapan Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor

Kendaraan yang telah selesai melakukan pengujian selanjutnya menyerahkan lembar hasil pemeriksaan kepada petugas yang ada di loket keluar dan menunggu hasil ujinya. Penetapan hasil pengujian ditentukan dari lembar tersebut dengan pertimbangan dari penandatangan penyelia. Terdapat 5 loket hasil dimana loket I merupakan tempat keluar kendaraan dari lajur 1. Loket II merupakan tempat keluar kendaraan dari lajur 2 dan loket III merupakan tempat keluar kendaraan dari lajur 3. Loket IV merupakan tempat keluar kendaraan dari lajur 4 dan loket V merupakan tempat keluar

kendaraan dari lajur 5 dan 6. Hal yang dilakukan oleh petugas loket antara lain:

1. Menerima Sertifikat Uji, Kartu Uji dan RFID
2. Mencetak stiker tanda lulus uji
3. Menyerahkan berkas uji kepada penandatangan
4. Memvalidasi dan mengoreksi hasil uji dan menyerahkan kepada jabatan pelaksana untuk diserahkan kepada wajib uji
5. Menyerahkan hasil uji kepada pemilik kendaraan wajib uji.
6. Jika kendaraan tidak memenuhi syarat untuk lulus uji, maka pengemudi akan diberikan waktu perbaikan (apabila kerusakan ringan dapat melakukan uji ulang pada hari yang sama).

Semua kendaraan wajib uji yang memiliki data lengkap dapat mencetak hasil ujinya menggunakan *smartcard*. Hasil pencetakan *smartcard* berupa stiker kecil yang ditempelkan pada kaca bagian depan kendaraan. Dengan adanya sistem *smartcard* pengujian dapat dilaksanakan lebih efisien dan efektif namun terkadang terdapat gangguan sinyal server yang kurang baik sehingga menimbulkan kemacetan di lajur uji. Kapasitas pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Kedaung Angke untuk rata-rata 550 kendaraan per hari. Adapun jumlah kendaraan wajib uji yang ada di UP PKB Kedaung Angke pada tahun 2026 Pada Bulan Februari-April dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 5 Jumlah Kendaraan Pada Bulan Februari

Tanggal	Jumlah Total Kendaraan	Kendaraan Lulus	Kendaraan Tidak Lulus
02/02/2026	508 Box : 243 Delvan : 44 Pick Up : 143 Truk : 69 Apk : 1 Bus : 5 Mikrolet : 3	499 Box : 238 Delvan : 42 Pick Up : 142 Truk : 68 Apk : 1 Bus : 5 Mikrolet : 3	9 Box : 5 Delvan : 2 Pick Up : 1 Truk : 1 Apk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
03/02/2026	429 Box : 198 Delvan : 60 Pick Up : 105 Truk : 61 Bus : 5	423 Box : 193 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 60 Bus : 5	6 Box : 5 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 1 Bus : 0
04/02/2026	437 Box : 241 Delvan : 25 Pick Up : 120 Truk : 76 Bus : 3 Mikrolet : 2	433 Box : 239 Delvan : 0 Pick Up : 119 Truk : 75 Bus : 3 Mikrolet : 2	4 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet : 0
05/02/2026	666 Box : 321 Delvan : 111 Pick Up : 135 Truk : 88 Bus : 7 Mikrolet : 4	655 Box : 315 Delvan : 110 Pick Up : 131 Truk : 88 Bus : 7 Mikrolet : 4	11 Box : 6 Delvan : 1 Pick Up : 4 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
06/02/2026	748 Box : 357 Delvan : 156 Pick Up : 137	741 Box : 354 Delvan : 156 Pick Up : 134	7 Box : 3 Delvan : 0 Pick Up : 3

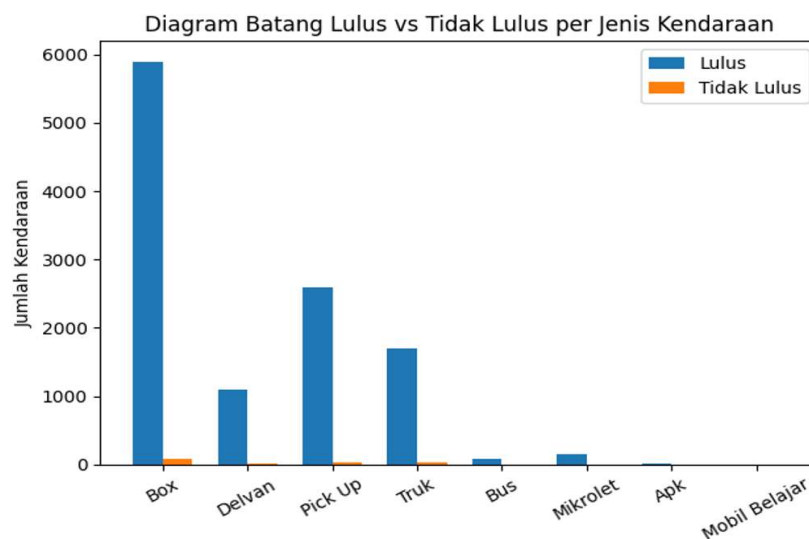
	Truk : 80 Apk : 1 Bus : 1 Mikrolet : 15 Mobil Belajar : 1	Truk : 79 Apk : 1 Bus : 1 Mikrolet : 15 Mobil Belajar : 1	Truk : 1 Apk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0 Mobil Belajar : 0
07/02/2026	190 Box : 109 Delvan : 11 Pick Up : 34 Truk : 23 Bus : 1 Mikrolet : 12	186 Box : 105 Delvan : 11 Pick Up : 34 Truk : 23 Bus : 1 Mikrolet : 12	4 Box : 4 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
09/02/2026	766 Box : 281 Delvan : 266 Pick Up : 160 Truk : 47 Apk : 2 Bus : 4 Mikrolet : 5 Mobil belajar : 1	762 Box : 279 Delvan : 266 Pick Up : 159 Truk : 46 Apk : 2 Bus : 4 Mikrolet : 5 Mobil belajar : 1	4 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 1 Apk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0 Mobil belajar : 0
10/02/2026	412 Box : 230 Delvan : 29 Pick Up : 99 Truk : 47 Bus : 4 Mikrolet : 3	407 Box : 226 Delvan : 29 Pick Up : 98 Truk : 47 Bus : 4 Mikrolet : 3	5 Box : 4 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
11/02/2026	451 Box : 206 Delvan : 26 Pick Up : 128 Truk : 86 Bus : 2 Mikrolet : 2 Mobil belajar : 1	448 Box : 204 Delvan : 26 Pick Up : 128 Truk : 86 Bus : 2 Mikrolet : 2 Mobil belajar : 1	3 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet : 0 Mobil belajar : 0

12/02/2026	523 Box : 292 Delvan : 30 Pick Up : 117 Truk : 78 Apk : 1 Bus : 5	519 Box : 290 Delvan : 30 Pick Up : 117 Truk : 76 Apk : 1 Bus : 5	4 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet : 0
13/02/2026	554 Box : 289 Delvan : 25 Pick Up : 120 Truk : 119 Bus : 3 Mikrolet : 13 Mobil Belajar : 1	545 Box : 286 Delvan : 23 Pick Up : 120 Truk : 119 Bus : 3 Mikrolet : 13 Mobil Belajar : 1	9 Box : 3 Delvan : 2 Pick Up : 2 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet : 0 Mobil Belajar : 1
14/02/2026	179 Box : 99 Delvan : 16 Pick Up : 32 Truk : 28 Mikrolet : 4	175 Box : 99 Delvan : 16 Pick Up : 32 Truk : 24 Mikrolet : 4	4 Box : 0 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 4 Mikrolet : 0
18/02/2026	523 Box : 411 Delvan : 18 Pick Up : 116 Truk : 91 Apk : 1 Bus : 4 Mikrolet : 6	519 Box : 406 Delvan : 18 Pick Up : 115 Truk : 91 Apk : 1 Bus : 4 Mikrolet : 6	4 Box : 5 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 0 Apk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
19/02/2026	550 Box : 371 Delvan : 25 Pick Up : 141 Truk : 86 Bus : 3 Mikrolet : 10	546 Box : 369 Delvan : 25 Pick Up : 138 Truk : 86 Bus : 3 Mikrolet : 9	6 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 3 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 1

20/02/2026	671 Box : 321 Delvan : 130 Pick Up : 124 Truk : 83 Apk : 1 Bus : 6 Mikrolet : 6	660 Box : 315 Delvan : 130 Pick Up : 122 Truk : 80 Apk : 1 Bus : 6 Mikrolet : 6	11 Box : 6 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 3 Apk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
21/02/2026	268 Box : 147 Delvan : 17 Pick Up : 62 Truk : 27 Mikrolet : 15	263 Box : 145 Delvan : 17 Pick Up : 62 Truk : 24 Mikrolet : 15	5 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 3 Mikrolet : 0
23/03/2026	511 Box : 278 Delvan : 27 Pick Up : 114 Truk : 86 Bus : 5 Mikrolet : 1	504 Box : 274 Delvan : 27 Pick Up : 114 Truk : 83 Bus : 5 Mikrolet : 1	7 Box : 4 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 3 Bus : 0 Mikrolet : 0
24/02/2026	454 Box : 230 Delvan : 57 Pick Up : 93 Truk : 65 Bus : 6 Mikrolet : 3	447 Box : 225 Delvan : 57 Pick Up : 91 Truk : 65 Bus : 6 Mikrolet : 3	7 Box : 5 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
25/02/2026	520 Box : 288 Delvan : 36 Pick Up : 112 Truk : 78 Bus : 4 Mikrolet : 1 Mobil Belajar : 1	514 Box : 285 Delvan : 36 Pick Up : 110 Truk : 77 Bus : 4 Mikrolet : 1 Mobil Belajar : 1	6 Box : 3 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet : 0 Mobil Belajar : 0

26/02/2026	521 Box : 281 Delvan : 27 Pick Up : 119 Truk : 87 Bus : 4 Mikrolet :3	514 Box : 278 Delvan : 27 Pick Up : 117 Truk : 86 Bus : 4 Mikrolet :2	7 Box : 3 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet :1
27/02/2026	616 Box : 316 Delvan : 32 Pick Up : 143 Truk : 115 Bus : 4 Mikrolet :6	609 Box : 312 Delvan : 31 Pick Up : 143 Truk : 113 Bus : 4 Mikrolet :6	7 Box : 4 Delvan : 1 Pick Up : 0 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet :0
28/02/2026	257 Box : 139 Delvan : 12 Pick Up : 57 Truk : 40 Mikrolet :9	250 Box : 137 Delvan : 12 Pick Up : 54 Truk : 38 Mikrolet :9	7 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 3 Truk : 2 Mikrolet :0
Jumlah	10.754	10.620	134

Sumber : Hasil pengamatan kelompok



Gambar IV. 11 Perbandingan lulus dan tidak lulus bulan februari

Tabel IV. 6 Jumlah Kendaraan Pada Bulan Maret

Tanggal	Jumlah Total Kendaraan	Kendaraan Lulus	Kendaraan Tidak Lulus
02/03/2026	663 Box : 361 Delvan : 53 Pick Up : 110 Truk : 130 Mikrolet : 6 Mobil belajar : 3	658 Box : 357 Delvan : 53 Pick Up : 109 Truk : 130 Mikrolet : 6 Mobil belajar : 3	5 Box : 4 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 0 Mikrolet : 0 Mobil belajar : 3
03/03/2026	588 Box : 315 Delvan : 41 Pick Up : 139 Truk : 89 Bus : 2 Mikrolet : 1 Mobil belajar : 1	585 Box : 314 Delvan : 41 Pick Up : 137 Truk : 89 Bus : 2 Mikrolet : 1 Mobil belajar : 1	3 Box : 1 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0 Mobil belajar : 0
04/03/2026	588 Box : 312 Delvan : 36 Pick Up : 120 Truk : 99 Bus : 6 Mikrolet : 15	578 Box : 306 Delvan : 36 Pick Up : 119 Truk : 97 Bus : 6 Mikrolet : 14	10 Box : 6 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet : 1
05/03/2026	799 Box : 404 Delvan : 205 Pick Up : 100 Truk : 80 Bus : 7 Mikrolet : 3	793 Box : 399 Delvan : 205 Pick Up : 99 Truk : 80 Bus : 7 Mikrolet : 3	6 Box : 5 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
06/03/2026	755 Box : 345 Delvan : 188 Pick Up : 110	743 Box : 340 Delvan : 188 Pick Up : 107	12 Box : 5 Delvan : 0 Pick Up : 3

	Truk : 103 Bus : 3 Mikrolet : 6	Truk : 99 Bus : 3 Mikrolet : 6	Truk : 4 Bus : 0 Mikrolet : 0
07/03/2026	257 Box : 154 Delvan : 16 Pick Up : 48 Truk : 32 Mikrolet : 7	250 Box : 149 Delvan : 16 Pick Up : 46 Truk : 32 Mikrolet : 7	7 Box : 5 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 0 Mikrolet : 0
09/03/2026	912 Box : 590 Delvan : 44 Pick Up : 125 Truk : 145 Bus : 3 Mikrolet : 2 Mobil belajar : 3	909 Box : 588 Delvan : 44 Pick Up : 125 Truk : 144 Bus : 3 Mikrolet : 2 Mobil belajar : 3	3 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet : 0 Mobil belajar : 0
10/03/2026	966 Box : 549 Delvan : 89 Pick Up : 161 Truk : 155 Bus : 6 Mikrolet : 6	961 Box : 545 Delvan : 89 Pick Up : 161 Truk : 154 Bus : 6 Mikrolet : 6	5 Box : 4 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet : 0
11/03/2026	667 Box : 362 Delvan : 33 Pick Up : 146 Truk : 114 Bus : 3 Mikrolet : 9	660 Box : 358 Delvan : 33 Pick Up : 145 Truk : 112 Bus : 3 Mikrolet : 9	7 Box : 4 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet : 0
12/03/2026	670 Box : 405 Delvan : 32 Pick Up : 113 Truk : 115	666 Box : 402 Delvan : 32 Pick Up : 112 Truk : 115	4 Box : 3 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 0

	Bus : 2 Mikrolet : 3	Bus : 2 Mikrolet : 3	Bus : 0 Mikrolet : 0
13/03/2026	767 Box : 441 Delvan : 63 Pick Up : 126 Truk : 122 Bus : 2 Mikrolet : 13	766 Box : 441 Delvan : 63 Pick Up : 126 Truk : 121 Bus : 2 Mikrolet : 13	1 Box : 0 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet : 0
14/03/2026	136 Box : 85 Delvan : 5 Pick Up : 27 Truk : 8 Mikrolet : 11	132 Box : 83 Delvan : 4 Pick Up : 26 Truk : 8 Mikrolet : 11	4 Box : 2 Delvan : 1 Pick Up : 1 Truk : 0 Mikrolet : 0
16/03/2026	790 Box : 548 Delvan : 30 Pick Up : 122 Truk : 72 Bus : 4 Mikrolet : 14	778 Box : 540 Delvan : 30 Pick Up : 120 Truk : 71 Bus : 3 Mikrolet : 0	12 Box : 8 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 1 Bus : 1 Mikrolet : 0
17/03/2026	493 Box : 268 Delvan : 34 Pick Up : 116 Truk : 62 Bus : 4 Mikrolet : 8 Mobil belajar : 1	486 Box : 263 Delvan : 34 Pick Up : 114 Truk : 62 Bus : 4 Mikrolet : 8 Mobil belajar : 1	7 Box : 5 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0 Mobil belajar : 0
25/03/2026	175 Box : 92 Delvan : 6 Pick Up : 39 Truk : 33 Mikrolet : 5	171 Box : 89 Delvan : 6 Pick Up : 39 Truk : 33 Mikrolet : 4	4 Box : 3 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 0 Mikrolet : 1

26/03/2026	260 Box : 155 Delvan : 13 Pick Up : 40 Truk : 39 Bus : 3 Mikrolet : 10	257 Box : 152 Delvan : 13 Pick Up : 40 Truk : 39 Bus : 3 Mikrolet : 10	3 Box : 3 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
27/03/2026	234 Box : 126 Delvan : 20 Pick Up : 55 Truk : 23 Bus : 3 Mikrolet : 7	229 Box : 122 Delvan : 20 Pick Up : 55 Truk : 22 Bus : 3 Mikrolet : 7	5 Box : 4 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet : 0
28/03/2026	100 Box : 55 Delvan : 9 Pick Up : 19 Truk : 11 Mikrolet : 6	98 Box : 55 Delvan : 9 Pick Up : 19 Truk : 9 Mikrolet : 6	2 Box : 0 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 2 Mikrolet : 0
30/03/2026	604 Box : 321 Delvan : 36 Pick Up : 135 Truk : 97 Bus : 4 Mikrolet : 10 Mobil belajar : 1	595 Box : 317 Delvan : 36 Pick Up : 131 Truk : 97 Bus : 4 Mikrolet : 9 Mobil belajar : 1	9 Box : 4 Delvan : 0 Pick Up : 4 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 1 Mobil belajar : 0
31/03/2026	521 Box : 277 Delvan : 18 Pick Up : 141 Truk : 73 Bus : 8 Mikrolet : 4	515 Box : 275 Delvan : 18 Pick Up : 139 Truk : 72 Bus : 7 Mikrolet : 4	6 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 1 Bus : 1 Mikrolet : 0
Jumlah	10945	10830	115

Sumber : Hasil pengamatan kelompok



Gambar IV. 12 Perbandingan lulus dan tidak lulus

Tabel IV. 7 Jumlah Kendaraan Pada Bulan April

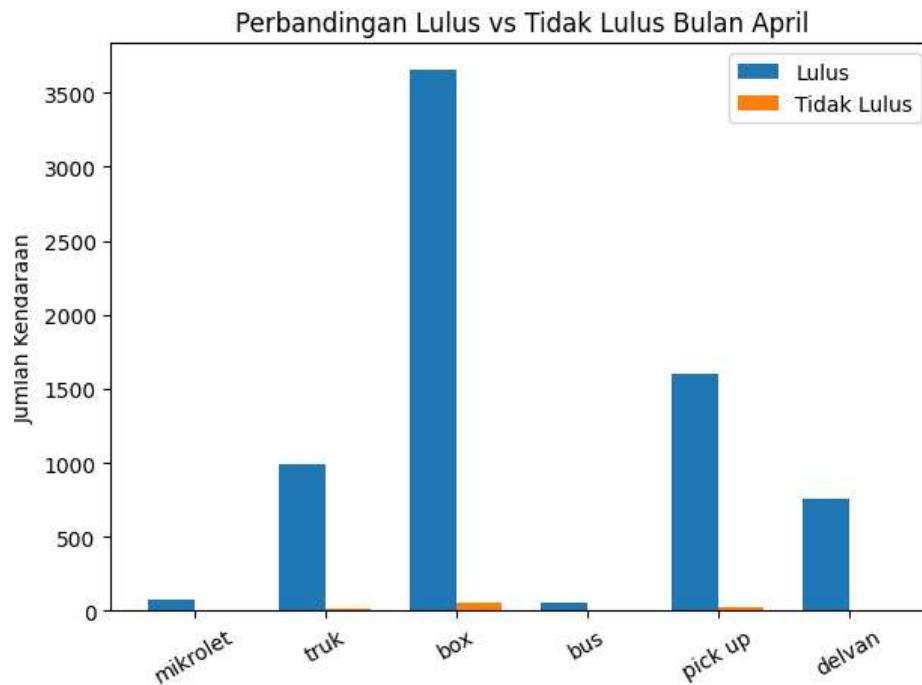
Tanggal	Jumlah Total Kendaraan	Kendaraan Lulus	Kendaraan Tidak Lulus
01/04/2026	612 Box : 309 Delvan : 36 Pick Up : 146 Truk : 116 Bus : 3 Mikrolet : 2	607 Box : 306 Delvan : 36 Pick Up : 144 Truk : 116 Bus : 3 Mikrolet : 2	5 Box : 3 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet : 0
02/04/2026	502 Box : 266 Delvan : 38 Pick Up : 127 Truk : 60 Bus : 5 Mikrolet : 6	496 Box : 264 Delvan : 38 Pick Up : 125 Truk : 58 Bus : 5 Mikrolet : 6	6 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet : 0
06/04/2026	698 Box : 430	687 Box : 421	11 Box : 9

	Delvan : 34 Pick Up : 155 Truk : 70 Bus : 6 Mikrolet :3	Delvan : 33 Pick Up : 154 Truk : 70 Bus : 6 Mikrolet :3	Delvan : 1 Pick Up : 1 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet :0
07/04/2026	540 Box : 230 Delvan : 136 Pick Up : 102 Truk : 65 Bus : 7	634 Box : 228 Delvan : 136 Pick Up : 100 Truk : 64 Bus : 6	6 Box : 2 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 1 Bus : 1
08/04/2026	553 Box : 305 Delvan : 55 Pick Up : 117 Truk : 67 Bus : 4 Mikrolet :5	548 Box : 303 Delvan : 54 Pick Up : 117 Truk : 65 Bus : 4 Mikrolet :5	5 Box : 2 Delvan : 1 Pick Up : 0 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet :0
09/04/2026	503 Box : 235 Delvan : 37 Pick Up : 129 Truk : 91 Bus : 3 Mikrolet :8	496 Box : 232 Delvan : 36 Pick Up : 127 Truk : 90 Bus : 3 Mikrolet :8	7 Box : 3 Delvan : 1 Pick Up : 2 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet :0
10/04/2026	538 Box : 286 Delvan : 29 Pick Up : 129 Truk : 90 Bus : 1 Mikrolet :3	528 Box : 279 Delvan : 29 Pick Up : 127 Truk : 89 Bus : 1 Mikrolet :3	10 Box : 7 Delvan : 0 Pick Up : 2 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet :0
11/04/2026	130 Box : 71	126 Box : 69	4 Box : 2

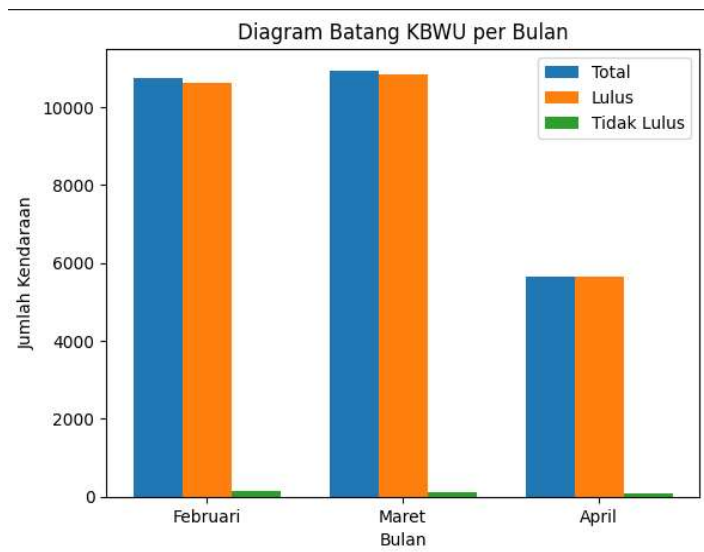
	Delvan : 10 Pick Up : 23 Truk : 17 Bus : 1 Mikrolet :8	Delvan : 10 Pick Up : 23 Truk : 15 Bus : 1 Mikrolet :8	Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet :0
13/04/2026	679 Box : 262 Delvan : 174 Pick Up : 128 Truk : 101 Bus : 7 Mikrolet :6	664 Box : 254 Delvan : 173 Pick Up : 124 Truk : 99 Bus : 7 Mikrolet :6	15 Box : 8 Delvan : 1 Pick Up : 4 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet :0
14/04/2026	443 Box : 200 Delvan : 66 Pick Up : 105 Truk : 64 Bus : 3 Mikrolet :5	442 Box : 200 Delvan : 66 Pick Up : 104 Truk : 64 Bus : 3 Mikrolet :5	1 Box : 0 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet :0
15/04/2026	442 Box : 252 Delvan : 56 Pick Up : 94 Truk : 36 Bus : 3 Mikrolet :1	434 Box : 245 Delvan : 56 Pick Up : 94 Truk : 35 Bus : 3 Mikrolet :1	8 Box : 7 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet :0
16/04/2026	473 Box : 251 Delvan : 22 Pick Up : 117 Truk : 73 Bus : 2 Mikrolet :8	463 Box : 245 Delvan : 22 Pick Up : 114 Truk : 72 Bus : 2 Mikrolet :8	10 Box : 6 Delvan : 0 Pick Up : 3 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet :0
17/04/2026	452 Box : 243	443 Box :238	9 Box : 5

	Delvan : 25 Pick Up : 104 Truk : 70 Bus : 4 Mikrolet :6	Delvan : 24 Pick Up : 103 Truk : 68 Bus : 4 Mikrolet :6	Delvan : 1 Pick Up : 1 Truk : 2 Bus : 0 Mikrolet :0
18/04/2026	124 Box : 79 Delvan : 4 Pick Up : 20 Truk : 9 Bus : 2 Mikrolet :10	120 Box : 76 Delvan : 4 Pick Up : 20 Truk : 8 Bus : 2 Mikrolet :10	4 Box : 3 Delvan : 0 Pick Up : 0 Truk : 1 Bus : 0 Mikrolet :0
20/04/2026	542 Box : 293 Delvan : 43 Pick Up : 128 Truk : 74 Bus : 1 Mikrolet :3	540 Box : 292 Delvan : 43 Pick Up : 127 Truk : 74 Bus : 1 Mikrolet :3	2 Box : 1 Delvan : 0 Pick Up : 1 Truk : 0 Bus : 0 Mikrolet :0
Jumlah	7331	7228	103

Sumber : Hasil pengamatan kelompok



Gambar IV. 13 Perbandingan lulus dan tidak lulus bulan april



Gambar IV.14 Grafik Kendaraan

IV.2.4 Prosedur Uji Ulang Kendaraan

Pengujian Ulang kendaraan merupakan salah satu prosedur yang harus dilakukan jika kendaraan dinyatakan TL (Tidak Lulus Uji) pada UPPKB Kedaung Angke Pengujian Ulang kendaraan memiliki persyaratan sebagai berikut :

- Bukti Keterangan Tidak Lulus Uji

- Fotokopi STNK Kendaraan
- Fotokopi KTP Pemilik Kendaraan
- Surat Kuasa Jika Diwakilkan

Dan Untuk Prosedur Uji Ulang Di UPPKB Kedaung Angke Adalah sebagai berikut

- Melakukan Pendaftaran Pada Loker Daftar No.5
- Melakukan verifikasi berkas
- Melakukan Pengujian Kembali pada lajur mekanis Atau lajur identifikasi kendaraan
- Mengambil Hasil Uji pada Loker Hasil yang telah ditentukan apabila dinyatakan lolos

Berikut adalah beberapa data terkait alasan penolakan yang ada pada UPPKB Kedaung Angke pada bulan april :

Tabel IV. 8 Alasan Penolakan

Tanggal Uji	Plat Nomor	Alasan Penolakan
01-04-2026	B 1000 BO	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
01-04-2026	B 1001 CDN	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
01-04-2026	B 1002 BO	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
01-04-2026	B 1003 CDN	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
01-04-2026	B 1004 BO	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
02-04-2026	B 1100 CD	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
02-04-2026	B 1101 OPA	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
02-04-2026	B 1102 CD	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
02-04-2026	B 1103 OPA	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
02-04-2026	B 1104 CD	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
02-04-2026	B 1105 OPA	Kaca depan retak, rem utama 45% (min 50%)
03-04-2026	B 1200 BN	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
03-04-2026	B 1201 PNO	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
03-04-2026	B 1202 BN	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
03-04-2026	B 1203 PNO	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
03-04-2026	B 1204 BN	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
03-04-2026	B 1205 PNO	Kaca depan retak, rem utama 45% (min 50%)
03-04-2026	B 1206 BN	Ban belakang gundul, rem belakang 41% (min 50%)

03-04-2026	B 1207 PNO	Lampu utama kanan mati, rem S1 37% (min 50%)
03-04-2026	B 1208 BN	Lampu mundur mati, rem parkir 8% (min 12%)
03-04-2026	B 1209 PNO	Asap 69% (maks 40%), rem utama 49%
03-04-2026	B 1210 BN	Kaca depan retak, rem utama 41% (min 50%)
04-04-2026	B 1300 OP	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
04-04-2026	B 1301 BPD	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
04-04-2026	B 1302 OP	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
04-04-2026	B 1303 BPD	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
04-04-2026	B 1304 OP	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
04-04-2026	B 1305 BPD	Kaca depan retak, rem utama 45% (min 50%)
06-04-2026	B 1400 DB	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
06-04-2026	B 1401 NBC	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
06-04-2026	B 1402 DB	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
06-04-2026	B 1403 NBC	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
06-04-2026	B 1404 DB	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
07-04-2026	B 1500 PN	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
07-04-2026	B 1501 OBD	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
07-04-2026	B 1502 PN	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
07-04-2026	B 1503 OBD	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
07-04-2026	B 1504 PN	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
07-04-2026	B 1505 OBD	Kaca depan retak, rem utama 45% (min 50%)
07-04-2026	B 1506 PN	Ban belakang gundul, rem belakang 41% (min 50%)
08-04-2026	B 1600 CO	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
08-04-2026	B 1601 PDA	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
08-04-2026	B 1602 CO	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
08-04-2026	B 1603 PDA	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
08-04-2026	B 1604 CO	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
08-04-2026	B 1605 PDA	Kaca depan retak, rem utama 45% (min 50%)
08-04-2026	B 1606 CO	Ban belakang gundul, rem belakang 41% (min 50%)
08-04-2026	B 1607 PDA	Lampu utama kanan mati, rem S1 37% (min 50%)
08-04-2026	B 1608 CO	Lampu mundur mati, rem parkir 8% (min 12%)
08-04-2026	B 1609 PDA	Asap 69% (maks 40%), rem utama 49%
09-04-2026	B 1700 BP	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
09-04-2026	B 1701 DNO	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
09-04-2026	B 1702 BP	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
09-04-2026	B 1703 DNO	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
10-04-2026	B 1800 DO	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
10-04-2026	B 1801 PBC	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
10-04-2026	B 1802 DO	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
10-04-2026	B 1803 PBC	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
10-04-2026	B 1804 DO	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
10-04-2026	B 1805 PBC	Kaca depan retak, rem utama 45% (min 50%)
10-04-2026	B 1806 DO	Ban belakang gundul, rem belakang 41% (min 50%)
10-04-2026	B 1807 PBC	Lampu utama kanan mati, rem S1 37% (min 50%)

10-04-2026	B 1808 DO	Lampu mundur mati, rem parkir 8% (min 12%)
10-04-2026	B 1809 PBC	Asap 69% (maks 40%), rem utama 49%
10-04-2026	B 1810 DO	Kaca depan retak, rem utama 41% (min 50%)
10-04-2026	B 1811 PBC	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
10-04-2026	B 1812 DO	Lampu utama kanan mati, rem S1 42% (min 50%)
10-04-2026	B 1813 PBC	Lampu mundur mati, rem parkir 9% (min 12%)
10-04-2026	B 1814 DO	Asap 74% (maks 40%), rem utama 49%
11-04-2026	B 1900 NB	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
13-04-2026	B 2000 PC	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
13-04-2026	B 2001 DBO	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
13-04-2026	B 2002 PC	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
13-04-2026	B 2003 DBO	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
13-04-2026	B 2004 PC	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
13-04-2026	B 2005 DBO	Kaca depan retak, rem utama 45% (min 50%)
13-04-2026	B 2006 PC	Ban belakang gundul, rem belakang 41% (min 50%)
13-04-2026	B 2007 DBO	Lampu utama kanan mati, rem S1 37% (min 50%)
14-04-2026	B 2100 OB	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
14-04-2026	B 2101 NDP	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
14-04-2026	B 2102 OB	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
14-04-2026	B 2103 NDP	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
14-04-2026	B 2104 OB	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
14-04-2026	B 2105 NDP	Kaca depan retak, rem utama 45% (min 50%)
14-04-2026	B 2106 OB	Ban belakang gundul, rem belakang 41% (min 50%)
14-04-2026	B 2107 NDP	Lampu utama kanan mati, rem S1 37% (min 50%)
14-04-2026	B 2108 OB	Lampu mundur mati, rem parkir 8% (min 12%)
14-04-2026	B 2109 NDP	Asap 69% (maks 40%), rem utama 49%
15-04-2026	B 2200 CN	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
15-04-2026	B 2201 OPC	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
15-04-2026	B 2202 CN	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
15-04-2026	B 2203 OPC	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
15-04-2026	B 2204 CN	Asap 64% (maks 40%), rem utama 49%
15-04-2026	B 2205 OPC	Kaca depan retak, rem utama 45% (min 50%)
15-04-2026	B 2206 CN	Ban belakang gundul, rem belakang 41% (min 50%)
15-04-2026	B 2207 OPC	Lampu utama kanan mati, rem S1 37% (min 50%)
15-04-2026	B 2208 CN	Lampu mundur mati, rem parkir 8% (min 12%)
16-04-2026	B 2300 PD	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
16-04-2026	B 2301 BNO	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)
16-04-2026	B 2302 PD	Lampu utama kanan mati, rem S1 32% (min 50%)
16-04-2026	B 2303 BNO	Lampu mundur mati, rem parkir 11% (min 12%)
17-04-2026	B 2400 DN	Kaca depan retak, rem utama 40% (min 50%)
17-04-2026	B 2401 DPC	Ban belakang gundul, rem belakang 36% (min 50%)

IV.3 Penerapan Perawatan dan Perbaikan Alat Uji Kendaraan Bermotor

Perawatan alat uji di UP PKB Kedaung Angke dilakukan secara rutin setiap harinya dengan cara menjaga kebersihan dan kerapian alat. Setelah proses pengujian kendaraan selesai semua alat uji akan dimatikan, termasuk sumber energi utamanya yaitu genset. Apabila seluruh alat uji sudah mati, selanjutnya alat akan dibersihkan.



Gambar IV.15 Pembersihan Alat Uji

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Sementara itu, apabila ada kerusakan maka perbaikan alat uji akan dilakukan oleh agen pemegang merk (APM) peralatan pengujian kendaraan bermotor. Apabila sedang dilakukan perbaikan alat uji pada suatu lajur, maka lajur tersebut akan ditutup dan tidak boleh digunakan untuk proses menguji.

IV.4 Penerapan Kalibrasi Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor

Kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor dilakukan oleh petugas kalibrasi yang berkompeten dan dilakukan secara berkala setiap 1 tahun sekali. Semua peralatan yang ada di UP PKB Kedaung Angke dikalibrasi secara teratur yang dibuktikan dengan sertifikat kalibrasi dan stiker tanda kalibrasi yang dipasangkan di setiap peralatan. Dalam sertifikat kalibrasi tertulis bahwa terakhir kali pihak UP PKB Kedaung Angke melakukan kalibrasi yaitu pada 16 Juni 2025 artinya pada 16 Juni 2026 semua peralatan pengujian akan kembali dikalibrasi.



Gambar IV. 16 Stiker Tanda Kalibrasi

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

IV.5 Penerapan K3 pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kedaung Angke

Ruang pengujian merupakan tempat kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan. Meski kecelakaan kecil dan ringan, tetaplah merupakan kecelakaan yang bisa jadi menimbulkan efek yang lebih besar. Sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan kecelakaan bisa dari mana saja seperti tumpahan oli, listrik, benda tajam dan lain-lain. Semua itu bisa membuat efek yang tidak diinginkan seperti keracunan, iritasi, luka, ledakan hingga kebakaran.

Pencegahan dan penanganan kecelakaan di UP PKB Kedaung Angke cukup baik dengan penataan ruang yang memadai serta dilengkapi dengan alat-alat pengendali maupun menanggulangi kecelakaan seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) maupun kotak P3K.



Gambar IV. 17 APAR

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

Selain itu gedung pengujian yang ada sangat bersih, pencahayaan cukup memadai, dan penataan ruang cukup optimal, serta adanya blower sebagai sirkulasi udara dan juga tersedianya *handsanitizer* di setiap lajur mekanis, memberlakukan kawasan dilarang merokok, penggunaan *CCTV* dan lain sebagainya.



Gambar IV.18 Penggunaan *Handsanitizer*

Sumber : Hasil pengamatan kelompok



Gambar IV.19 Kawasan Dilarang Merokok

Sumber : Hasil pengamatan kelompok



Gambar IV.20 CCTV

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

IV.6 Penerapan Pemenuhan Standar Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor

Adapun pemenuhan standar Unit Pengujian Kendaraan Bermotor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.9 Penerapan Pemenuhan Standar

Standar	Uraian	Indikator	Kondisi Lapangan
Standar 1	Lokasi	Mengacu pasal 162, PP no. 55 tahun 2012 tentang kendaraan	UP PKB Kedaung Angke terletak dilokasi yang mudah dijangkau oleh pemilik kendaraan
Standar 2	Fasilitas Pengujian	Mengacu Pasal 14, PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Mengacu pada peraturan, lahan parkir cukup luas dan memadai, sehingga kendaraan tidak harus parkir di luar area gedung.
Standar 3	Peralatan Pengujian	Mengacu Pasal 16, PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor	Semua peralatan utama dan penunjang terdapat pada UP PKB Kedaung Angke.

Standar	Uraian	Indikator	Kondisi Lapangan
		Berfungsinya Peralatan	Semua peralatan utama dan penunjang berfungsi dengan baik.
		Teknologi Peralatan	Semua peralatan terhubung dengan tablet penguji.
Standar 4	Kalibrasi	Surat Hasil dengan Keterangan Kalibrasi Hasil akurat dan masih berlaku	Semua alat uji terkalibrasi setiap tahun dengan adanya RFID (stiker) tanda kalibrasi oleh Dirjen hubdat pada setiap alat.
Standar 5	Kompetensi Penguji	Memiliki Sertifikat Kompetensi berdasarkan jenis kendaraan wajib uji yang dilayani UP UBKB dan sesuai kapasitas kendaraan wajib uji.	Penguji memiliki Sertifikat Kompetensi berdasarkan jenis kendaraan wajib uji yang dilayani UP UBKB dan sesuai kapasitas kendaraan wajib uji.
Standar 6	Sistem Informasi	Sistem Informasi Terintegrasi.	Sudah ada sistem Informasi.

Standar	Uraian	Indikator	Kondisi Lapangan
Standar 7	Produktifitas dalam pencapaian target pelayanan	Memenuhi komitmen waktu pelayanan pengujian berkala Kendaraan Bermotor paling lama 1 (satu) jam setiap kendaraan dengan akumulasi penyimpangan paling banyak 5% (lima persen) dari seluruh kendaraan yang dilayani dalam 1 (satu) hari	Memenuhi komitmen waktu pelayanan pengujian berkala Kendaraan Bermoto dengan akumulasi penyimpangan paling banyak 5% (lima persen) dari seluruh kendaraan yang dilayani dalam 1 (satu) hari
Standar 8	Tanda Bukti Lulus Uji	Mengacu pasal 66, PM 133 Tahun 2015 Tentang Pengujian	Tanda bukti lulus dalam bentuk kartu dan tanda untuk kendaraan berupa RFID (Stiker)

Sumber : Hasil pengamatan kelompok

IV.7 Analisis Beban Kerja Penguji

Selama 3 bulan periode bulan Februari – April 2026 jumlah KBWU di UPPKB Kedaung Angke sebanyak 29.030 kendaraan. Adapun perhitungan kebutuhan tenaga penguji di UPPKB Kedaung Angke sebagai berikut:

$$KBWUb = \frac{\text{jumlah KBWU}}{\text{jumlah Bulan}}$$

$$KBWUb = \frac{\text{Jumlah KBWU 3 Bulan}}{3 \text{ Bulan}}$$

$$KBWUb = \frac{29.030}{3} = 9677 \text{ Per bulan}$$

Hari efektif pelayanan di UPPKB Kedaung Angke di hari kerja selama 1 minggu. Maka dalam satu bulan hari efektif pelayanan selama 6 Hari x 4 Minggu = 24 Hari. Maka Untuk mendapat rata rata kendaraan perhari adalah sebagai berikut.

$$KBWUh = \frac{KBWUb}{\text{Hari efektif Pelayanan}}$$

$$KBWUh = \frac{9677}{24} = 403 \text{ Kendaraan Perhari}$$

Dari Perhitungan Diatas Maka dapat dilakukan perhitungan dengan Rumus :

$$\text{Jenis Kendaraan rata rata per hari} = \frac{\text{Jumla Kendaran}}{3 \text{ bulan}} : \text{Hari Efektif Kerja}$$

- i. $\text{ADMINISTRASI PENGUJIAN} = \frac{29.030}{3} : 24 = 403 \text{ Kendaraan Perhari}$
- ii. $\text{MOBIL PENUMPANG} = \frac{564}{3} : 24 = 8 \text{ Kendaraan Perhari}$
- iii. $\text{MOBIL BARANG} = \frac{21.647}{3} : 24 = 301 \text{ Kendaraan Perhari}$
- iv. $\text{MOBIL BUS} = \frac{202}{3} : 24 = 3 \text{ Kendaraan Perhari}$

Dengan perhitungan rata-rata jenis kendaraan perhari, maka dapat dihitung untuk kebutuhan penguji sesuai dengan kompetensinya sebagai berikut:

a) Pembantu Penguji

Pembantu penguji membutuhkan waktu ± 18 menit dalam melaksanakan tugasnya, jika 1 hari ada 403 kendaraan maka beban kerja pembantu penguji yang diperlukan yaitu = waktu x jumlah kendaraan = $18 \times 403 = 7254 \text{ menit} = 120 \text{ jam}$

$$\text{MAKA PEMBANTU PENGUJI} = \frac{\text{waktu perhari}}{\text{Total Jam kerja}} = \frac{120}{6,5} = 18$$

Jadi, Pembantu Penguji yang dibutuhkan di UPPKB Kedaung Angke adalah 18 orang. Sedangkan SDM (Sumber Daya Manusia) pembantu penguji di UPPKB berjumlah 0 orang. Maka UPPKB Kedaung Angke membutuhkan tambahan SDM (Sumber Daya Manusia) di bidang kompetensi Pembantu Penguji

b) Penguji Pemula

Penguji pemula membutuhkan waktu ± 16 menit dalam melaksanakan tugasnya, jika 1 hari ada 403 kendaraan maka beban

kerja pengujian pemula yang diperlukan yaitu = waktu x jumlah kendaraan = 16 x 403 = 6448 menit = 107 jam.

$$\text{MAKA PENGUJI PEMULA} = \frac{\text{waktu perhari}}{\text{Total Jam kerja}} = \frac{107}{6,5} = 16$$

Jadi, Pengujian Pemula yang dibutuhkan di UPPKB Kedaung Angke adalah 16 orang. Sedangkan SDM (Sumber Daya Manusia) pembantu pengujian di UPPKB berjumlah 6 orang. Maka UPPKB Kedaung Angke membutuhkan tambahan SDM (Sumber Daya Manusia) di bidang kompetensi Pembantu Pengujian

c) Pengujian Tingkat 1

Pengujian Tingkat 1 membutuhkan waktu ± 20 menit dalam melaksanakan tugasnya, jika 1 hari ada 403 kendaraan maka beban kerja pengujian pemula yang diperlukan yaitu = waktu x jumlah kendaraan = 20 x 403 = 8060 menit = 134 jam.

$$\text{MAKA PENGUJI TINGKAT 1} = \frac{\text{waktu perhari}}{\text{Total Jam kerja}} = \frac{134}{6,5} = 20$$

Jadi, Pengujian Tingkat 1 yang dibutuhkan di UPPKB Kedaung Angke adalah 20 orang. Sedangkan SDM (Sumber Daya Manusia) pengujian Tingkat 1 di UPPKB berjumlah 0 orang. Maka UPPKB Kedaung Angke membutuhkan tambahan SDM (Sumber Daya Manusia) di bidang kompetensi Pengujian Tingkat 1

d) Pengujian Tingkat 2

Pengujian Tingkat 2 membutuhkan waktu ± 20 menit dalam melaksanakan tugasnya, jika 1 hari ada 301 kendaraan Barang maka beban kerja pengujian pemula yang diperlukan yaitu = waktu x jumlah kendaraan = 20 x 301 = 6020 menit = 100 jam.

$$\text{MAKA PENGUJI TINGKAT 2} = \frac{\text{waktu perhari}}{\text{Total Jam kerja}} = \frac{100}{6,5} = 15$$

Jadi, Pengujian Tingkat 2 yang dibutuhkan di UPPKB Kedaung Angke adalah 15 orang. Sedangkan SDM (Sumber Daya Manusia) pengujian Tingkat 2 di UPPKB berjumlah 0 orang. Maka UPPKB Kedaung Angke Sudah Memenuhi SDM (Sumber Daya Manusia) di bidang kompetensi Pengujian Tingkat 2

e) Pengujian Tingkat 3

Pengujian Tingkat 3 membutuhkan waktu ± 20 menit dalam melaksanakan tugasnya, jika 1 hari ada 3 kendaraan Bus maka beban kerja pengujian Tingkat 3 yang diperlukan yaitu = waktu x jumlah kendaraan = 20 x 3 = 60 menit = 1 jam.

$$\text{MAKA PENGUJI TINGKAT 3} = \frac{\text{waktu perhari}}{\text{Total Jam kerja}} = \frac{1}{6,5} = 1$$

Jadi, Pengujian Tingkat 3 yang dibutuhkan di UPPKB Kedaung Angke adalah 1 orang. Sedangkan SDM (Sumber Daya Manusia) pengujian Tingkat 3 di UPPKB berjumlah 5 orang. Maka UPPKB Kedaung Angke

Sudah Memenuhi SDM (Sumber Daya Manusia) di bidang kompetensi Penguji Tingkat 3

f) Penguji Tingkat 4

Penguji Tingkat 4 membutuhkan waktu ± 20 menit dalam melaksanakan tugasnya, jika 1 hari Tidak Ada kendaraan Gandengan Tempelan maka beban kerja penguji Tingkat 4 yang diperlukan yaitu = waktu x jumlah kendaraan = $20 \times 0 = 0$ menit = 0 jam.

$$MAKA PENGUJI TINGKAT 3 = \frac{\text{waktu perhari}}{\text{Total Jam kerja}} = \frac{0}{6,5} = 0$$

Jadi, Penguji Tingkat 4 yang dibutuhkan di UPPKB Kedaung Angke adalah 0 orang. Sedangkan SDM (Sumber Daya Manusia) penguji Tingkat 4 di UPPKB berjumlah 3 orang. Maka UPPKB Kedaung Angke Sudah Memenuhi SDM (Sumber Daya Manusia) di bidang kompetensi Penguji Tingkat 4

g) Penguji Tingkat 5

Penguji Tingkat 5 membutuhkan waktu ± 20 menit dalam melaksanakan tugasnya, UPPKB Kedaung Angke Tidak Menerima Ada kendaraan Tangki maka beban kerja penguji Tingkat 5 yang diperlukan yaitu = waktu x jumlah kendaraan = $20 \times 0 = 0$ menit = 0 jam.

$$MAKA PENGUJI TINGKAT 3 = \frac{\text{waktu perhari}}{\text{Total Jam kerja}} = \frac{0}{6,5} = 0$$

Jadi, Penguji Tingkat 5 yang dibutuhkan di UPPKB Kedaung Angke adalah 0 orang. Sedangkan SDM (Sumber Daya Manusia) penguji Tingkat 5 di UPPKB berjumlah 5 orang. Maka UPPKB Kedaung Angke Sudah Memenuhi SDM (Sumber Daya Manusia) di bidang kompetensi Penguji Tingkat 5